



Triwulan 4- 2013  
Oktober-Desember 2013

# Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara



<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA**





Triwulan 4- 2013  
Oktober-Desember 2013

# Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara

st2013  
SENSUS PERTANIAN

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA**

**Gambaran Ekonomi Makro**  
**Provinsi Maluku Utara**  
**Triwulan IV-2013 (Oktober-Desember 2013)**

ISSN : -

No. Publikasi : 82550.1401

Katalog BPS : -

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 48 halaman

Naskah :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Provinsi Maluku Utara

Penyunting :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Provinsi Maluku Utara

Gambar :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Provinsi Maluku Utara

Gambar Kulit :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Provinsi Maluku Utara

Diterbitkan oleh :

BPS Provinsi Maluku Utara

(Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya)

## Kata Pengantar

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Triwulan IV-2013 diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara menyajikan berbagai data dan indikator makroekonomi di Provinsi Maluku Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara setiap triwulan.

Materi yang disajikan dalam Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Triwulan IV-2013 adalah data dan indikator makroekonomi yang terkait dengan pembangunan di Maluku Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran ekonomi makro di Provinsi Maluku Utara kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas setiap triwulan. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.

Ternate, Februari 2014

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Maluku Utara

**M. Habibullah S.Si, M.Si.**

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

<http://malut.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI .....	V
BERITA UTAMA .....	1
I. INFLASI .....	6
II. PERTUMBUHAN EKONOMI .....	8
III. EKSPOR .....	13
IV. IMPOR .....	16
V. KEPENDUDUKAN .....	18
VI. KETENAGAKERJAAN .....	20
VII. NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN .....	28
VIII. INDEKS TENDENSI KONSUMEN .....	31
IX. PRODUKSI TANAMAN PANGAN .....	33
X. PRODUKSI HORTIKULTURA .....	35
XI. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR .....	39
XII. HOTEL DAN PARIWISATA .....	43
XIII. KEMISKINAN .....	45

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

<http://malut.bps.go.id>



## 1. Inflasi

- » Selama Triwulan IV-2013 (Bulan Oktober, November dan Desember 2013) Kota Ternate mengalami inflasi pada Bulan Oktober sebesar 0,44 persen, November -0,29 persen dan Desember 0,84 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 149,44 pada Bulan Oktober 2013 menjadi 149,00 pada November 2013 dan naik kembali pada Desember 2013 menjadi 150,25.
- » Secara triwulanan, inflasi Triwulan IV-2013 sebesar 0,99 persen ini jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan inflasi Triwulan III-2013 yang tercatat sebesar 7,28 persen.
- » Secara tahunan, inflasi pada tahun 2013 sebesar 9,78 persen lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2012 yang tercatat sebesar 3,29 persen. Faktor pendorong tingginya inflasi pada tahun 2013 adalah adanya kebijakan Pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).

## 2. Pertumbuhan Ekonomi

- » Kinerja perekonomian Maluku Utara yang digambarkan oleh pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000. Secara triwulanan (q-to-q), pada Triwulan IV-2013 perekonomian Maluku Utara tumbuh sebesar 1,82 persen meningkat dibanding triwulan sebelumnya. Dari sembilan sektor yang ada, Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 3,16 persen, sedangkan pertumbuhan terendah di Sektor Pertanian sebesar 0,02 persen.
- » Secara kumulatif, perekonomian Maluku Utara pada tahun 2013 tumbuh sebesar 6,12 persen dibandingkan tahun 2012. Pertumbuhan tertinggi terdapat di sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mencapai 11,99 persen sedangkan pertumbuhan terendah di sektor Pertambangan dan Penggalian yang sebesar 1,94 persen.

## 3. Ekspor

- » Nilai Ekspor Maluku Utara selama Triwulan IV-2013 sebesar US\$ 213,47 juta atau meningkat sebesar 45,09 persen dibandingkan Triwulan III-2013 yang tercatat sebesar US\$ 147,13 juta. Sementara nilai ekspor secara kumulatif Januari-Desember 2013 tercatat sebesar US\$ 730,63 juta atau meningkat 32,55 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$ 551,19 juta.
- » Negara tujuan ekspor Maluku Utara Januari-Desember 2013 masih didominasi Cina dengan nilai ekspor sebesar US\$ 528,57 juta atau 72,34 persen dari nilai totalnya. Kemudian diikuti Jepang sebesar US\$ 100,98 juta (13,82 persen); Ukraina US\$62,28 juta (8,52 persen); dan sisanya memberikan andil dibawah lima persen yaitu Yunani (3,64 persen), Philipina (0,79 persen), Singapura (0,33 persen),

Hongkong (0,28 persen), dan Turki (0,27 persen).

- » Komoditas ekspor Maluku Utara Januari-Desember 2013 didominasi oleh bijih nikel dan konsentrasinya dengan nilai mencapai UIS\$ 724,31 juta atau 99,13 persen dari total nilai ekspor Maluku Utara.
- » Volume ekspor Maluku Utara Triwulan IV-2013 mencapai 6,38 juta ton meningkat 62,51 persen dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 3.928,58 juta kg.
- » Sedangkan volume ekspor secara kumulatif Januari-Desember 2013 mencapai 19,49 juta ton atau meningkat 53,72 persen dibanding tahun 2012 yang sebesar 12,68 juta ton.

#### **4. Impor**

- » Nilai impor Maluku Utara selama Triwulan IV-2013 tercatat sebesar US\$ 0,84 juta atau menurun -46,98 persen dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar US\$ 1,59 juta.
- » Secara kumulatif Januari-Desember 2013, nilai impor Maluku Utara tercatat sebesar US\$ 4,67 juta atau menurun -53,49 persen dibanding tahun 2012 yang sebesar US\$ 10,04 juta.
- » Volume impor Maluku Utara pada triwulan IV-2013 tercatat sebesar 1,01 ribu ton atau menurun -39,38 persen dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,67 ribu ton.
- » Secara kumulatif Januari-Desember 2013, volume impor Maluku Utara tercatat sebesar 7,03 ribu ton atau mengalami peningkatan 9,58 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar 6,41 ribu ton.

#### **5. Kependudukan**

- » Berdasarkan data proyeksi penduduk, penduduk Maluku Utara pada tahun 2013 tercatat sebanyak 1.114.897 jiwa bertambah dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebanyak 1.091.075 jiwa.
- » Rasio jenis kelamin pada tahun 2013 sebesar 104,33 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Struktur penduduk usia muda masih mendominasi piramida penduduk Maluku Utara, sehingga fokus Pemerintah Daerah diharapkan lebih pada penyediaan pendidikan yang berkualitas dan memperluas lapangan pekerjaan. Pendidikan yang berkualitas akan membangun kemampuan penduduk dan perluasan lapangan pekerjaan akan memberikan keleluasaan bagi penduduk dalam memanfaatkan kemampuannya.

#### **6. Ketenagakerjaan**

- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Maluku Utara pada Agustus 2013 sebesar 3,86 persen.
- » Dalam setahun terakhir (Agustus 2012–Agustus 2013), jumlah penduduk yang bekerja di Maluku Utara bertambah 1.413 orang.
- » Upah Minimum Provinsi Maluku Utara pada tahun 2014 sebesar Rp 1.440.746,-

meningkat 20 persen dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 1.200.622,-.

## **7. Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan**

- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian dipedesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di kabupaten/kota se-Provinsi Maluku Utara pada Triwulan IV-2013, NTP Provinsi Maluku Utara pada bulan Oktober 2013 sebesar 99,68 lalu menurun pada bulan November 2013 menjadi sebesar 99,59 dan meningkat kembali di bulan Desember 2013 menjadi sebesar 100,20.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober sebesar 150,49, bulan November sebesar 150,69, dan bulan Desember sebesar 151,95.
- » Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 mengalami inflasi pedesaan pada bulan Oktober sebesar -0,60 persen, bulan November 0,13 persen, dan bulan Desember sebesar 0,84 persen.

## **8. Indeks Tendensi Konsumen**

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Maluku Utara pada triwulan IV-2013 sebesar 110,83 artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dari triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen menurun dibandingkan triwulan sebelumnya (nilai ITK sebesar 113,23).
- » Perbaikan kondisi ekonomi konsumen di Maluku Utara terjadi terutama karena didorong oleh peningkatan pendapatan konsumen saat ini (nilai indeks 111,04).
- » Nilai ITK Maluku Utara pada triwulan I-2014 diperkirakan sebesar 105,57, artinya kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan membaik. Tingkat optimisme konsumen diperkirakan lebih rendah dibandingkan triwulan IV-2013 (nilai ITK sebesar 110,83).

## **9. Produksi Tanaman Pangan Ramalan II Tahun 2013**

- » Produksi padi Maluku Utara tahun 2013 (Angka Ramalan II) diperkirakan mencapai 71.002 ton GKG. Dibandingkan produksi tahun 2012, terjadi kenaikan sebanyak 5.316 ton (8,09 persen). Kenaikan produksi diperkirakan terjadi karena kenaikan luas panen seluas 1.234 hektar (6,93 persen), dan terjadi peningkatan produktivitas sebesar 0,40 kwintal/hektar (1,08 persen).
- » Produksi jagung Maluku Utara tahun 2013 (Angka Ramalan II) diperkirakan sebesar 27.146 ton pipilan kering. Dibandingkan produksi tahun 2012, terjadi kenaikan sebanyak 1.603 ton (6,28 persen). Kenaikan produksi disebabkan karena produktivitasnya mengalami kenaikan sebesar 2.22 kwintal/hektar (9,62 persen)

meski luas panennya turun seluas -339 hektar (-3,06 persen)

- » Produksi kedelai Maluku Utara tahun 2013 (Angka Ramalan II) sebesar 1.261 ton biji kering, Dibandingkan produksi tahun 2012, terjadi penurunan sebanyak -42 ton (-3,22 persen). Penurunan produksi disebabkan karena turunnya produktivitas sebesar -0,96 kwintal/hektar (-7,21 persen), meskipun luas panennya naik seluas 42 hektar ( 4,29 persen).

## 10. Produksi Hortikultura

- » Produksi cabai besar segar dengan tangkai Maluku Utara tahun 2012 sebesar 577 ton dengan luas panen cabai besar tahun 2012 sebesar 364 hektar, dan rata-rata produktivitas 1,59 ton per hektar. Dibandingkan tahun 2011, terjadi kenaikan produksi sebesar 4 ton (0,70 persen). Kenaikan ini terjadi karena peningkatan luas panen sebesar 100 hektar (37,88 persen) meskipun terjadi penurunan produktivitas sebesar -0,58 ton per hektar (-26,73 persen) dibandingkan tahun 2011.
- » Produksi cabai rawit segar dengan tangkai tahun 2012 sebesar 523 ton dengan luas panen cabai rawit tahun 2012 sebesar 265 hektar, dan rata-rata produktivitas 1,97 ton per hektar. Dibandingkan tahun 2011, terjadi kenaikan produksi sebesar 18 ton (3,56 persen). Kenaikan ini disebabkan naiknya luas panen yang signifikan sebesar 111 hektar (72,08 persen) meskipun produktivitas mengalami penurunan sebesar -1,31 ton per hektar (-39,94 persen) dibandingkan tahun 2011.
- » Produksi umbi bawang merah dengan daun tahun 2012 sebesar 190 ton, dengan luas panen sebesar 134 hektar, dan rata-rata produktivitas sebesar 1,11 ton per hektar. Dibandingkan tahun 2011, produksi meningkat sebesar 5 ton (2,70 persen). Peningkatan disebabkan meningkatnya luas panen seluas 12 hektar (9,84 persen) meskipun produktivitas mengalami penurunan sebesar -0,09 ton per hektar (-5,96 persen) dibandingkan tahun 2011.

## 11. Pertumbuhan Industri Manufaktur

- » Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulanan (q-to-q) pada triwulan IV tahun 2013 naik sebesar 1,33 persen dari triwulan III tahun 2013, triwulan III tahun 2013 naik sebesar 2,04 persen dari triwulan II tahun 2013, dan triwulan II tahun 2013 naik sebesar 2,54 persen dari triwulan I tahun 2013. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulanan (q-to-q) pada triwulan I tahun 2013 naik sebesar 2,16 persen dari triwulan IV tahun 2012.
- » Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (y-on-y) pada triwulan IV tahun 2013 naik sebesar 8,31 persen dari triwulan IV tahun 2012, triwulan III tahun 2013 naik sebesar 11,83 persen dari triwulan III tahun 2012, pada triwulan II tahun 2013 naik sebesar 13,13 persen dari triwulan II tahun 2012, dan triwulan I tahun 2013 naik sebesar 13,40 persen dari triwulan I tahun 2012. Sedangkan total pertumbuhan produksi industry manufaktur besar dan sedang (y-on-y) tahun 2013 naik 11,60 persen dari total pertumbuhan tahun 2012.
- » Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulanan (y-on-y) pada triwulan IV tahun 2013 naik 21,15 persen dari triwulan IV tahun 2012, triwulan III tahun 2013 naik 25,55 persen dari triwulan III tahun 2012, pada triwulan II tahun

2013 naik 13,39 persen dari triwulan II tahun 2012, pada triwulan I tahun 2013 naik 11,84 persen dari triwulan I tahun 2012.

- » Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil tahun 2013 (c-to-c) sampai dengan triwulan IV tahun 2013 naik 18,09 persen dibandingkan keadaan tahun 2012 sampai dengan triwulan IV.
- » Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulanan (q-to-q) pada triwulan IV tahun 2013 turun -5,30 persen dari triwulan III tahun 2013, sedangkan triwulan III tahun 2013 naik 12,12 persen dari triwulan II tahun 2013, pada triwulan II tahun 2013 naik 7,60 persen dari triwulan I tahun 2013, pada triwulan I tahun 2013 naik 6,05 persen dari triwulan IV tahun 2012.

## **12. Hotel dan Pariwisata**

- » Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi di Provinsi Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober mencapai rata-rata 44,86 persen, bulan November sebesar 39,33 persen dan bulan Desember sebesar 30,73 persen.
- » Rata-rata lama menginap tamu Asing/Mancanegara dan Tamu Nusantara pada triwulan IV-2013 bulan Oktober mencapai 3,18 hari, bulan November sebesar 2,66 hari dan bulan Desember sebesar 2,42 hari.
- » Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang datang di Maluku Utara dan menggunakan fasilitas akomodasi pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober sebanyak 67 orang, bulan November sebanyak 84 orang dan bulan Desember sebanyak 36 orang.
- » Jumlah Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang datang di Maluku Utara dan menggunakan fasilitas akomodasi pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober sebanyak 7.326 orang, bulan November sebanyak 6.805 orang dan bulan Desember sebanyak 5.905 orang.

## **13. Kemiskinan**

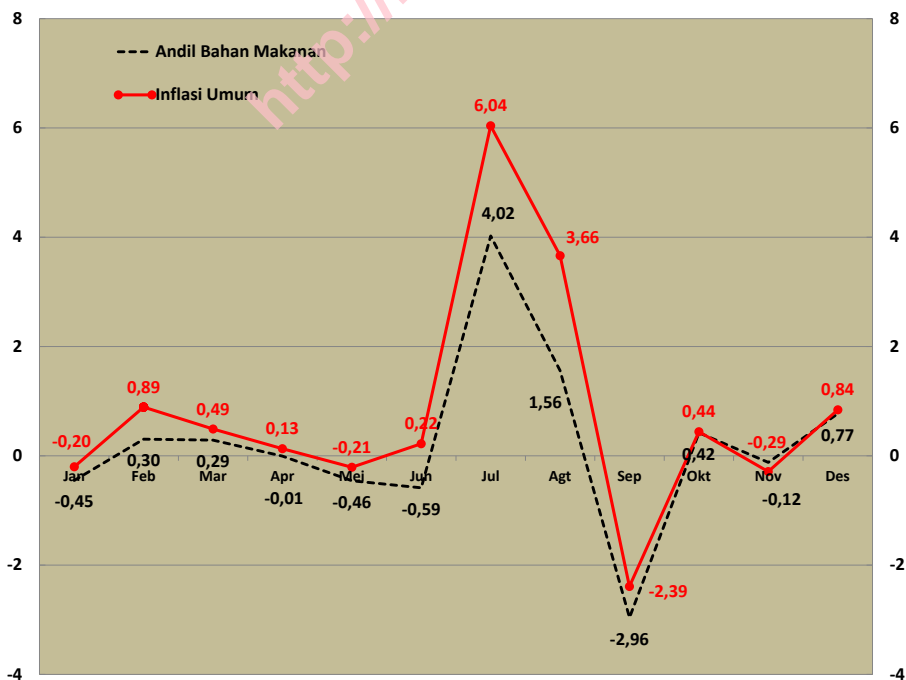
- » Jumlah penduduk miskin di Maluku Utara pada September 2013 mencapai 85,82 ribu orang (7,64 persen), bertambah sekitar 2,38 ribu orang (0,13 persen) dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2013 yang sebesar 83,44 ribu orang (7,50 persen).
- » Selama periode Maret 2013-September 2013, penduduk miskin di daerah perkotaan meningkat sekitar seribu sembilan ratus orang (dari 9,19 ribu orang pada Maret 2013 menjadi 11,06 ribu orang pada September 2013), sedangkan di daerah perdesaan bertambah sekitar lima ratus orang (dari 74,25 ribu orang pada Maret 2013 menjadi 74,77 ribu orang pada September 2013).
- » Pada periode Maret 2013-September 2013, Indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan Indeks keparahan kemiskinan (P2) menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin besar.

## I. INFLASI

- Selama Triwulan IV-2013 (Bulan Oktober, November dan Desember 2013) Kota Ternate mengalami inflasi pada Bulan Oktober sebesar 0,44 persen, November -0,29 persen dan Desember 0,84 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 149,44 pada Bulan Oktober 2013 menjadi 149,00 pada November 2013 dan naik kembali pada Desember 2013 menjadi 150,25.
- Secara triwulanan, inflasi Triwulan IV-2013 sebesar 0,99 persen ini jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan inflasi Triwulan III-2013 yang tercatat sebesar 7,28 persen.
- Secara tahunan, inflasi pada tahun 2013 sebesar 9,78 persen lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2012 yang tercatat sebesar 3,29 persen.
- Pada Triwulan IV-2013, Kelompok Perumahan, Kelompok Kesehatan dan Kelompok Transpor dan Komunikasi & Jasa Keuangan yang mengalami deflasi yaitu masing-masing sebesar -0,85, -0,13 persen dan -1,07 persen. Sedangkan lima kelompok komoditas lainnya mengalami inflasi yaitu Kelompok Bahan Makanan 3,84 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, rokok & Tbk 0,55 persen, , Kelompok Sandang 2,65 persen, Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,65 persen.

Gambar 1.1

Laju Inflasi dan Andil Bahan Makanan terhadap Inflasi Kota Ternate Januari s/d Desember 2013



Sumber : BPS

**Tabel 1.1**  
**Laju Inflasi Kota Ternate Oktober s/d Desember 2013**

No	Kelompok Pengeluaran	IHK Okt	IHK Nov	IHK Des	Inflasi Okt	Inflasi Nov	Inflasi Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Umum	149,44	149,00	150,25	0,44	-0,29	0,84
1.	Bahan Makanan	174,57	173,84	178,57	1,51	-0,42	2,72
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	146,15	146,49	145,62	0,91	0,23	-0,59
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	150,96	149,67	149,68	-0,01	-0,85	0,01
4.	Sandang	142,85	144,22	146,14	0,34	0,96	1,33
5.	Kesehatan	120,10	119,82	119,79	0,13	-0,23	-0,03
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	148,81	149,33	149,33	1,29	0,35	0,00
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	124,96	124,67	125,27	-1,31	-0,23	0,48

Sumber : BPS

**Tabel 1.2**  
**Laju Inflasi Kota Ternate 2011 s/d 2013**

No	Kelompok Pengeluaran	IHK 2011	IHK 2012	IHK 2013	Inflasi 2011	Inflasi 2012	Inflasi 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Umum	132,51	136,87	150,25	4,52	3,29	9,78
1.	Bahan Makanan	161,55	163,34	178,57	4,52	1,11	9,32
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok,	131,55	138,74	145,62	6,93	5,47	4,96
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	129,03	133,09	149,68	3,43	3,15	12,47
4.	Sandang	129,22	137,47	146,14	8,72	6,38	6,31
5.	Kesehatan	111,69	116,77	119,79	3,04	4,55	2,59
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	130,62	136,30	149,33	3,50	4,35	9,56
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,79	109,91	125,27	3,38	3,89	13,98

Sumber : BPS

## II. PERTUMBUHAN EKONOMI

1. Pada Triwulan IV-2013, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yang terbentuk di Provinsi Maluku Utara sebesar 2.020,87 miliar rupiah, mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya yang sebesar 1.962,86 miliar rupiah. Atas Dasar Harga Konstan 2000, pada Triwulan IV-2013 tercipta PDRB sebesar 940,11 miliar rupiah, lebih besar bila dibandingkan dengan PDRB yang terbentuk pada Triwulan III-2013 yang sebesar 923,30 miliar rupiah.
2. Jika dirinci menurut sektor-sektor ekonomi, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yang tercipta di Sektor Pertanian pada Triwulan IV-2013 sebesar 670,54 miliar rupiah. Diikuti Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sebesar 552,70 miliar rupiah. Selanjutnya Sektor Industri Pengolahan sebesar 250,88 miliar rupiah, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 154,12 miliar rupiah. Sedangkan Sektor Jasa-Jasa 147,10 miliar rupiah, Sektor Pertambangan dan Penggalian 88,29 miliar rupiah, Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 78,74 miliar rupiah, Sektor Bangunan 67,09 miliar rupiah, serta Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih sebesar 11,43 miliar rupiah.
3. Kinerja perekonomian Maluku Utara yang digambarkan oleh pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000, pada Triwulan IV-2013 meningkat sebesar 1,82 persen (q-to-q). Dari sembilan sektor yang ada, Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 3,16 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah (q-to-q) di sektor Pertanian sebesar 0,02 persen.
4. Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (y-on-y), PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Triwulan IV-2013 terjadi peningkatan sebesar 6,50 persen. Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu mencapai 12,06 persen. Selanjutnya Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 9,74 persen, Sektor Industri Pengolahan 7,95 persen, Sektor Jasa-Jasa 7,63 persen, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih 5,82 persen, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 4,27 persen, Sektor Bangunan 3,75 persen, Sektor Pertanian 1,55 persen, serta pertumbuhan yang terendah adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,51 persen.
5. Struktur perekonomian Maluku Utara yang ditunjukkan oleh distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, pada Triwulan IV-2013 masih didominasi oleh tiga sektor yaitu Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran serta Sektor Industri Pengolahan dengan total kontribusi ketiganya sebesar 72,94 persen terhadap total PDRB. Kontributor terbesar yaitu Sektor Pertanian yang menyumbang sekitar 33,18 persen total PDRB Maluku Utara. Diikuti oleh Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sebesar 27,35 persen dan Sektor Industri Pengolahan sebesar 12,41 persen. Sedangkan kontribusi sektor lainnya masih di bawah sepuluh persen. Kontribusi sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 7,63 persen, Sektor Jasa-Jasa 7,28 persen, Sektor Pertambangan dan Penggalian 4,37 persen, Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan 3,90 persen, Sektor Bangunan 3,32 persen, serta Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih 0,57 persen. Secara umum struktur perekonomian Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 tidak mengalami perubahan yang signifikan.
6. Ditinjau dari sisi penggunaan atau permintaan, PDRB Provinsi Maluku Utara dipengaruhi oleh berbagai komponen permintaan, yaitu Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran



Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto / Investasi, Ekspor dan Impor Barang dan Jasa.

7. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga secara riil (Atas Dasar Harga Konstan 2000) meningkat sebesar 1,90 persen pada Triwulan IV-2013 (Rp 781,38 miliar) dibandingkan dengan Triwulan III-2013 (Rp 766,81 miliar). Demikian juga Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Atas Dasar Harga Berlaku meningkat dari Rp 1.337,97 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 1.364,98 miliar pada Triwulan IV-2013.
8. Kemudian Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba Atas Dasar Harga Berlaku meningkat dari Rp 14,67 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 15,04 miliar pada Triwulan IV-2013. Sedangkan Atas Dasar Harga Konstan 2000 meningkat sebesar 1,86 persen.
9. Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Atas Dasar Harga Berlaku meningkat dari Rp 618,71 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 649,91 miliar pada Triwulan IV-2013. Untuk Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Atas Dasar Harga Konstan 2000 meningkat dari Rp 280,57 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 291,31 miliar pada Triwulan IV-2013.
10. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Atas Dasar Harga Berlaku meningkat dari Rp 200,65 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 207,61 miliar pada Triwulan IV-2013. Pembentukan Modal Tetap Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 pada Triwulan IV-2013 meningkat, yaitu sebesar Rp 75,83 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 77,68 miliar pada Triwulan IV-2013 atau meningkat sebesar 2,44 persen.
11. Nilai Ekspor Barang dan Jasa pada Triwulan IV-2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000 meningkat sebesar 1,83 persen dibandingkan Triwulan III-2013, yaitu dari Rp 227,79 miliar menjadi Rp 231,95 miliar. Nilai Ekspor Barang dan Jasa Atas Dasar Harga Berlaku meningkat dari Rp 477,22 miliar menjadi Rp 488,70 miliar.
12. Nilai Impor Barang dan Jasa Provinsi Maluku Utara Atas Dasar Harga Berlaku meningkat dari Rp 511,16 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 529,75 miliar pada Triwulan IV-2013. Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Atas Dasar Harga Konstan 2000 meningkat sebesar 3,33 persen, dari Rp 246,17 miliar pada Triwulan III-2013 menjadi Rp 254,37 miliar pada Triwulan IV-2013. Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2012, Nilai Impor Barang dan Jasa Atas Dasar Konstan 2000 Triwulan IV-2013 meningkat sebesar 8,98 persen.
13. Bila dilihat kontribusi masing-masing komponen penggunaan pada Triwulan IV-2013, terlihat bahwa secara umum struktur perekonomian Maluku Utara tidak mengalami perubahan signifikan. Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 67,54 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Pemerintah serta Dikurangi Impor Barang dan Jasa masing-masing sebesar 32,16 persen dan 26,21 persen.

**Tabel 2.1**  
**PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000**  
**Provinsi Maluku Utara, Triwulan III 2013 - Triwulan IV 2013 (miliar rupiah)**

No	Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
		Triwulan III-2013	Triwulan IV-2013	Triwulan III-2013	Triwulan IV-2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	659,91	670,54	292,17	292,23
2.	Pertambangan dan Penggalian	84,33	88,29	33,35	34,37
3.	Industri Pengolahan	244,92	250,88	104,50	106,02
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	10,91	11,43	4,35	4,48
5.	Konstruksi	64,82	67,09	17,93	18,44
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	531,58	552,70	288,35	297,33
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	150,04	154,12	73,94	75,11
8.	Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	75,82	78,74	34,38	35,47
9.	Jasa-jasa	140,53	147,10	74,32	76,66
	<b>PDRB</b>	<b>1.962,86</b>	<b>2.020,87</b>	<b>923,30</b>	<b>940,11</b>
	<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1.962,86</b>	<b>2.020,87</b>	<b>923,30</b>	<b>940,11</b>

Sumber : BPS

**Tabel 2.2**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (persen)**

No	Lapangan Usaha	Triw. III-2013 Terhadap Triw. II-2013	Triw IV-2013 Terhadap Triw III-2013	Triw IV-2013 Terhadap Triw IV-2012	Triw I s/d IV-2013 Terhadap Triw I s/d IV-2012	Sumber Pertumbuhan Tahun 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	1,15	0,02	1,55	2,01	0,67
2.	Pertambangan dan Penggalian	-0,10	3,06	1,51	1,94	0,07
3.	Industri Pengolahan	1,57	1,45	7,95	5,25	0,60
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,05	2,93	5,82	5,56	0,03
5.	Konstruksi	1,66	2,88	3,75	3,81	0,08
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	2,98	3,11	12,06	11,99	3,52
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	2,06	1,58	4,27	4,79	0,39
8.	Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	2,40	3,16	9,74	6,95	0,26
9.	Jasa-jasa	2,70	3,14	7,63	6,35	0,51
	<b>PDRB</b>	<b>1,97</b>	<b>1,82</b>	<b>6,50</b>	<b>6,12</b>	<b>6,12</b>
	<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1,97</b>	<b>1,82</b>	<b>6,50</b>	<b>6,12</b>	<b>6,12</b>

Sumber : BPS

**Tabel 2.3**  
**Struktur PDRB menurut Lapangan Usaha**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (persen)**

No	Lapangan Usaha	Triwulan III		Triwulan IV	
		2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	34,69	33,62	34,35	33,18
2.	Pertambangan dan Penggalian	4,48	4,30	4,57	4,37
3.	Industri Pengolahan	12,44	12,48	12,25	12,41
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,55	0,56	0,56	0,57
5.	Konstruksi	3,39	3,30	3,39	3,32
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	25,95	27,08	26,33	27,35
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	7,65	7,64	7,68	7,63
8.	Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	3,81	3,86	3,78	3,90
9.	Jasa-jasa	7,04	7,16	7,08	7,28
	<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS

**Tabel 2.4**  
**PDRB Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000**  
**Provinsi Maluku Utara, 2013 (miliar rupiah)**

No	Jenis Penggunaan	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
		Triwulan III-2013	Triwulan IV-2013	Triwulan III-2013	Triwulan IV-2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1.337,97	1.364,98	766,81	781,38
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	14,67	15,04	8,09	8,24
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	618,71	649,91	280,57	291,31
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	200,65	207,61	75,83	77,68
5.	Ekspor Barang dan Jasa	477,22	488,70	227,79	231,95
6.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	511,16	529,75	246,17	254,37
	<b>PDRB</b>	<b>1.962,86</b>	<b>2.020,87</b>	<b>923,30</b>	<b>940,11</b>

Sumber : BPS

**Tabel 2.5**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Penggunaan**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (persen)**

No	Jenis Penggunaan	Triw. III-2013 Terhadap Triw. II-2013	Triw IV-2013 Terhadap Triw III-2013	Triw IV-2013 Terhadap Triw IV-2012	Triw I s/d IV-2013 Terhadap Triw I s/d IV-2012	Sumber Pertumbuhan Tahun 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,95	1,90	6,37	7,39	6,08
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	1,51	1,86	10,05	8,46	0,07
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,95	3,83	6,03	7,33	2,20
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	1,75	2,44	4,93	7,52	0,61
5.	Ekspor Barang dan Jasa	(1,10)	1,83	1,19	3,17	0,82
6.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,26	3,33	8,98	8,89	2,30
	<b>PDRB</b>	<b>1,97</b>	<b>1,82</b>	<b>6,50</b>	<b>6,12</b>	<b>6,12</b>

Sumber : BPS

**Tabel 2.6**  
**Struktur PDRB menurut Penggunaan**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (persen)**

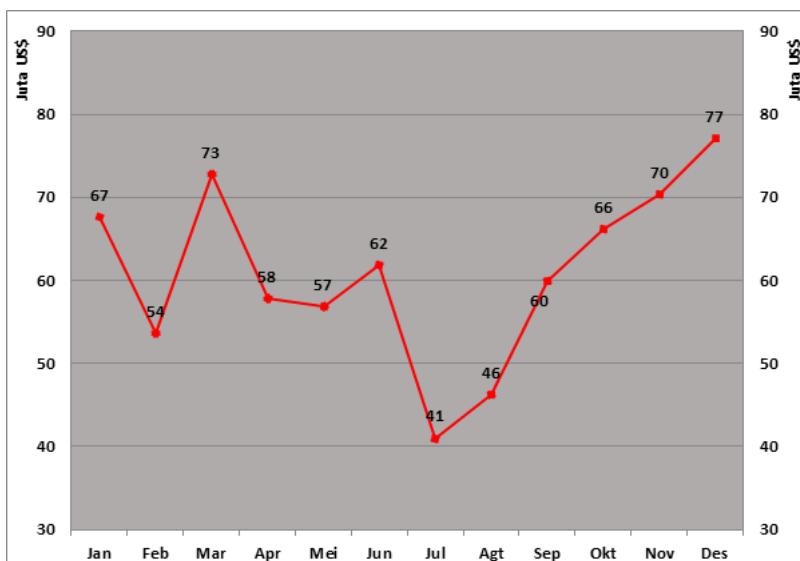
No	Jenis Penggunaan	Triwulan III		Triwulan IV	
		2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	68,59	68,16	68,45	67,54
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,71	0,75	0,71	0,74
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,67	31,52	32,08	32,16
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	10,15	10,22	10,33	10,27
5.	Ekspor Barang dan Jasa	24,92	24,31	25,03	24,18
6.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	25,12	26,04	25,66	26,21
	<b>PDRB</b>	<b>100,0</b>	<b>100,00</b>	<b>100,0</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS

### III. EKSPOR

1. Nilai Ekspor Maluku Utara selama Triwulan IV-2013 sebesar US\$ 213,47 juta atau meningkat sebesar 45,09 persen dibandingkan Triwulan III-2013 yang tercatat sebesar US\$ 147,13 juta. Sementara nilai ekspor secara kumulatif Januari-Desember 2013 tercatat sebesar US\$ 730,63 juta atau meningkat 32,55 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar US\$ 551,19 juta.
2. Negara tujuan ekspor Maluku Utara Januari-Desember 2013 masih didominasi Cina dengan nilai sebesar US\$ 528,57 juta atau 72,34 persen dari nilai totalnya. Kemudian diikuti Jepang sebesar US\$ 100,98 juta (13,82 persen); Ukraina US\$62,28 juta (8,52 persen); dan sisanya memberikan andil dibawah lima persen yaitu Yunani (3,64 persen), Philipina (0,79 persen), Singapura (0,33 persen), Hongkong (0,28 persen), dan Turki (0,27 persen).
3. Komoditas ekspor Maluku Utara Januari-Desember 2013 didominasi oleh bijih nikel dan konsentrasinya dengan nilai mencapai US\$ 724,31 juta atau 99,13 persen dari total nilai ekspor Maluku Utara.
4. Volume ekspor Maluku Utara Triwulan IV-2013 mencapai 6,38 juta ton meningkat 62,51 persen dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 3.928,58 juta kg.
5. Sedangkan volume ekspor secara kumulatif Januari-Desember 2013 mencapai 19,49 juta ton atau meningkat 53,72 persen dibanding tahun 2012 yang sebesar 12,68 juta ton.

Gambar 3.1  
Nilai FOB Ekspor Luar Negeri Provinsi Maluku Utara Januari s/d Desember 2013



Sumber: BPS

**Tabel 3.1**  
**Nilai FOB (USD) Ekspor Menurut Negara Tujuan**  
**Provinsi Maluku Utara, 2013**

No	Negara Tujuan	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Jan-Des 2013	Jan-Des 2013 thd Jan-Des 2012 (%)	Share Ekspor Jan-Des 2013 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jepang	7 745 836	6 815 920	5 121 684	100 980 818	9,12	13,82
2.	Hongkong	0	0	0	2 035 661	4,865,03	0,28
3.	Cina	49 125 665	58 517 234	57 135 280	528 571 094	52,86	72,34
4.	Singapura	0	0	2 408 909	2 408 909	0	0,33
5.	Philipina	0	530 222	535 289	5 803 581	-65,24	0,79
6.	Turki	0	0	0	1 972 914	0	0,27
7.	Australia	0	0	0	0	-100,00	0,00
8.	Yunani	0	2 362 558	5 627 165	26 579 758	16,29	3,64
9.	Ukraina	9 242 095	2 081 428	6 216 251	62 279 544	4,57	8,52
	<b>TOTAL EKSPOR</b>	66 113 596	70 307 362	77 044 578	730 632 279	32,55	100,00

Sumber : BPS

**Tabel 3.2**  
**Berat Bersih (Kg) Ekspor Menurut Negara Tujuan**  
**Provinsi Maluku Utara, 2013**

No	Negara Tujuan	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Jan-Des 2013	Jan-Des 2013 thd Jan-Des 2012 (%)	Share Ekspor Jan-Des 2013 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jepang	137 570 842	128 674 270	121 539 863	1 609 375 238	25,98	8,26
2.	Hongkong	0	0	0	35 892 473	875,326,17	0,18
3.	Cina	1 507 820 850	1 998 150 570	1 884 673 200	15 922 697 353	71,01	81,71
4.	Singapura	0	0	36 713 344	36 713 344	0	0,19
5.	Philipina	0	1 559 477	991 277	15 942 962	-42,69	0,08
6.	Turki	0	0	0	38 448 585	0	0,20
7.	Australia	0	0	0	0	-100,00	0,00
8.	Yunani	0	44 303 050	114 918 208	459 370 558	33,80	2,36
9.	Ukraina	210 110 000	49 824 900	147 330 000	1 368 319 100	19,49	7,02
	<b>TOTAL EKSPOR</b>	1 855 501 692	2 222 512 267	2 306 165 892	19 486 759 613	53,72	100,00

Sumber : BPS

Tabel 3.3  
 Nilai FOB (USD) Ekspor Menurut Komoditi  
 Provinsi Maluku Utara, 2013

HS	Deskripsi	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Jan-Des 2013	Jan-Des 2013 thd Jan-Des 2012 (%)	Share Ekspor Jan-Des 2013 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0301993910	Kerapu Hidup	0	0	0	0	-100,00	0,00
0306222000	Lobster Hidup	0	0	0	0	-100,00	0,00
0306241000	Kepiting Hidup	0	0	0	0	-100,00	0,00
1203000000	Kopra	0	530 222	535 289	5 803 581	-63,63	0,79
2306500000	Bungkil Dan Residu Padat Lainnya; Hasil Dari Ekstraksi Minyak Kelapa Atau Kopra	0	0	0	0	-100,00	0,00
2601110000	Bijih besi dan konsentratnya, selain pirit besi panggang, tidak diaglomerasi	0	0	0	519 750	---	0,07
2604000000	Bijih Nikel Dan Konsentratnya	66 113 596	69 777 140	76 509 289	724 308 948	35,52	99,13
	<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>66 113 596</b>	<b>70 307 362</b>	<b>77 044 578</b>	<b>730 632 279</b>	<b>32,55</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS

Tabel 3.4  
 Berat Bersih (Kg) Ekspor Menurut Komoditi  
 Provinsi Maluku Utara, 2013

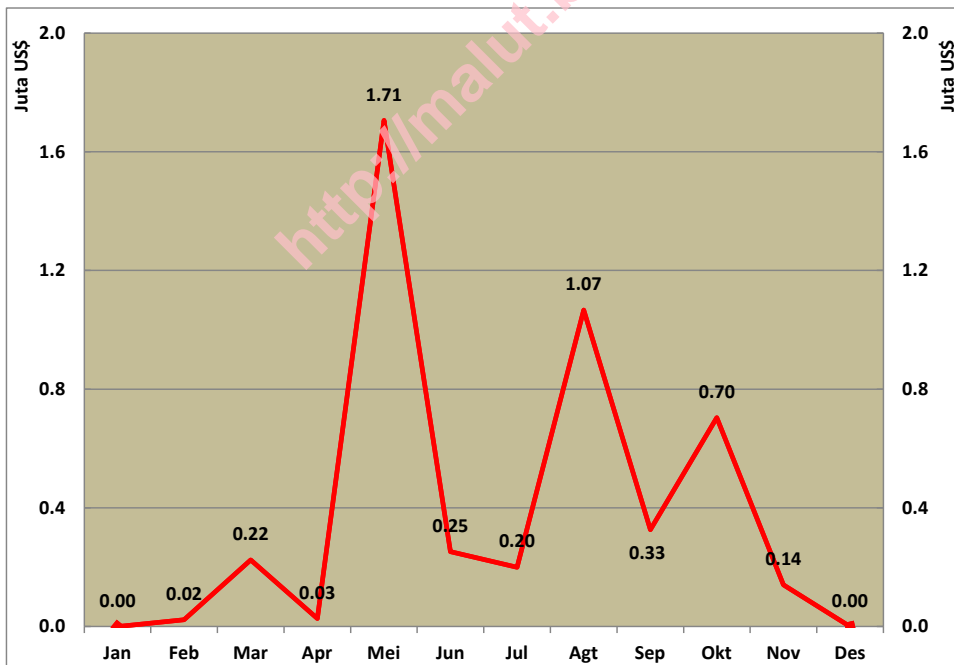
HS	Deskripsi	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Jan-Des 2013	Jan-Des 2013 thd Jan-Des 2012 (%)	Share Ekspor Jan-Des 2013 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0301993910	Kerapu Hidup	0	0	0	0	-100,00	0,00
0306222000	Lobster Hidup	0	0	0	0	-100,00	0,00
0306241000	Kepiting Hidup	0	0	0	0	-100,00	0,00
1203000000	Kopra	0	1 559 477	991 277	15 942 962	-39,59	0,08
2306500000	Bungkil Dan Residu Padat Lainnya; Hasil Dari Ekstraksi Minyak Kelapa Atau Kopra	0	0	0	0	-100,00	0,00
2601110000	Bijih besi dan konsentratnya, selain pirit besi panggang, tidak diaglomerasi	0	0	0	30 520 000	---	0,16
2604000000	Bijih Nikel Dan Konsentratnya	1 855 501 692	2 220 952 790	2 305 174 615	19 440 296 651	53,70	99,76
	<b>TOTAL EKSPOR</b>	<b>1 855 501 692</b>	<b>2 222 512 267</b>	<b>2 306 165 892</b>	<b>19 486 759 613</b>	<b>53,72</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS

## IV. IMPOR

1. Nilai impor Maluku Utara selama Triwulan IV-2013 tercatat sebesar US\$ 0,84 juta atau menurun -46,98 persen dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar US\$ 1,59 juta.
2. Secara kumulatif Januari-Desember 2013, nilai impor Maluku Utara tercatat sebesar US\$ 4,67 juta atau menurun -53,49 persen dibanding tahun 2012 yang sebesar US\$ 10,04 juta.
3. Volume impor Maluku Utara pada triwulan IV-2013 tercatat sebesar 1,01 ribu ton atau menurun -39,38 persen dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,67 ribu ton.
4. Secara kumulatif Januari-Desember 2013, volume impor Maluku Utara tercatat sebesar 7,03 ribu ton atau mengalami peningkatan 9,58 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar 6,41 ribu ton.

**Gambar 4.1**  
**Nilai CIF Impor Luar Negeri Provinsi Maluku Utara Januari s/d Desember 2013**



Sumber : BPS



**Tabel 4.1**  
**Nilai CIF (USD) Impor Menurut Negara Asal**  
**Provinsi Maluku Utara, 2013**

No	Negara Asal	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Jan-Des 2013	Jan-Des 2013 thd Jan-Des 2012	Share Ekspor Jan-Des 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jepang	0	0	0	0	-100,00	0,00
2.	Cina	0	118 739	0	1 765 989	-76,56	37,83
3.	Thailand	0	0	0	0	-100,00	0,00
4.	Singapura	704 095	21 488	0	2 852 902	288,44	61,11
5.	Malaysia	0	0	0	26 633	0	0,57
6.	Australia	0	0	0	22 978	0	0,49
	<b>TOTAL IMPOR</b>	<b>704 095</b>	<b>140 227</b>	<b>0</b>	<b>4 668 502</b>	<b>-53,49</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS

**Tabel 4.2**  
**Berat Bersih (Kg) Impor Menurut Negara Asal**  
**Provinsi Maluku Utara, 2013**

No	Negara Asal	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Jan-Des 2013	Jan-Des 2013 thd Jan-Des 2012	Share Ekspor Jan-Des 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jepang	0	0	0	0	-100,00	0,00
2.	Cina	0	10 928	0	3 020 919	-42,81	42,99
3.	Thailand	0	0	0	0	-100,00	0,00
4.	Singapura	999 922	1 400	0	4 001 242	300,16	56,95
5.	Malaysia	0	0	0	3 000	0	0,04
6.	Australia	0	0	0	1 221	0	0,02
	<b>TOTAL IMPOR</b>	<b>999 922</b>	<b>12 328</b>	<b>0</b>	<b>7 026 382</b>	<b>9,58</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS

## V. KEPENDUDUKAN

1. Berdasarkan data proyeksi penduduk, penduduk Maluku Utara pada tahun 2013 tercatat sebanyak 1.114.897 jiwa bertambah dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebanyak 1.091.075 jiwa.
2. Rasio jenis kelamin pada tahun 2013 sebesar 104,33 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Struktur penduduk usia muda masih mendominasi piramida penduduk Maluku Utara, sehingga fokus Pemerintah Daerah diharapkan lebih pada penyediaan pendidikan yang berkualitas dan memperluas lapangan pekerjaan. Pendidikan yang berkualitas akan membangun kemampuan penduduk dan perluasan lapangan pekerjaan akan memberikan keleluasaan bagi penduduk dalam memanfaatkan kemampuannya. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan manusia, yaitu seimbang antara membangun kemampuan dan memanfaatkan kemampuan.

<http://malut.bps.go.id>

**Tabel 5.1**  
**Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Maluku Utara, 2013**

Kelompok Umur	Penduduk (Orang)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	69.111	66.468	135.579
5-9	66.102	63.156	129.258
10-14	60.469	57.356	117.825
15-19	54.852	51.055	105.907
20-24	49.443	47.251	96.694
25-29	48.273	47.961	96.234
30-34	46.415	46.954	93.369
35-39	41.673	40.569	82.242
40-44	35.122	32.893	68.015
45-49	28.129	26.008	54.137
50-54	22.636	21.129	43.765
55-59	17.910	16.333	34.243
60-64	12.522	11.122	23.644
65-69	7.694	7.267	14.961
70-74	4.616	4.787	9.403
75+	4.297	5.324	9.621
<b>Maluku Utara</b>	<b>569.264</b>	<b>545.633</b>	<b>1.114.897</b>

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi

## VI. KETENAGAKERJAAN

1. Keadaan ketenagakerjaan di Maluku Utara pada Tahun 2013 menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan tahun 2012, yang digambarkan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk yang bekerja dan menurunnya tingkat pengangguran.
2. Pada Bulan Agustus 2013, jumlah angkatan kerja di Maluku Utara mencapai 463.243 orang atau turun sebanyak 2.867 orang dari keadaan tahun sebelumnya (Agustus 2012) yang tercatat sebanyak 466.110 orang. Keadaan ini berdampak pada penurunan jumlah penduduk yang menganggur pada Agustus 2013 menurun sebanyak 4.280 orang dibanding Agustus 2012. Di sisi lain, terjadi peningkatan jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2013 naik sebanyak 1.413 orang dibanding keadaan Agustus 2012.
3. Selanjutnya kondisi ketenagakerjaan Maluku Utara pada Agustus 2013 menunjukkan bahwa jumlah Angkatan Kerja di daerah pedesaan sebanyak 511.848 orang, lebih tinggi dibanding daerah perkotaan sebanyak 207.649 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) daerah pedesaan mencapai 67,06 persen lebih tinggi dibanding daerah perkotaan yang tercatat sebesar 57,78 persen. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di daerah pedesaan sebesar 3,25 persen, lebih rendah dibanding daerah perkotaan sebesar 5,62 persen. Hal ini disebabkan karena di daerah perkotaan untuk mendapatkan pekerjaan lebih susah baik dari tingkat persaingan, spesifikasi pendidikan, juga ketrampilan bidang tertentu. Sedangkan di daerah pedesaan, lapangan pekerjaan yang ada cenderung mudah didapat tanpa keahlian tertentu seperti misalnya di sektor pertanian.
4. Menurut jenis kelamin, laki-laki usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 294.309 orang, lebih banyak dibanding perempuan sebanyak 151.050 orang. Perempuan 15 tahun ke atas yang menganggur lebih banyak dibanding laki-laki, dengan perbandingan 10.066 orang berbanding 7.818 orang.
5. Dari sebanyak 445.359 penduduk 15 tahun ke atas di Maluku Utara yang bekerja pada Agustus 2013, sebanyak 241.873 orang atau 54,31 persen bekerja di sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan, sebanyak 80.313 orang atau 18,03 persen bekerja di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan, dan sebanyak 53.797 orang atau 12,08 persen bekerja di sektor Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi.
6. Pada Agustus 2013, angkatan kerja di Maluku Utara lebih didominasi mereka dengan tingkat pendidikan SMP ke bawah yaitu sebanyak 282.072 orang atau 60,89 persen dari total angkatan kerja 463.243 orang. Selanjutnya angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SMU dan SMK sebanyak 125.803 orang atau mencapai 27,16 persen. Sementara mereka dengan tingkat pendidikan Diploma I/II/III dan Universitas masing-masing hanya sebanyak 16.331 orang (3,53 persen) dan 39.037 orang (8,43 persen).

**Tabel 6.1**  
**Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Utama**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012–2013 (orang)**

No	Jenis Kegiatan Utama	2012		2013		Pertambahan Agustus 2012 – Agustus 2013
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penduduk 15+	694 784	702 529	710.252	719.497	16.968
2.	Angkatan Kerja	471 222	466 110	482.266	463.243	-2.867
	- Bekerja	446 213	443 946	455.680	445.359	1.413
	- Penganggur	25 009	22 164	26.586	17.884	-4.280
3.	Bukan Angkatan Kerja	223 562	236 419	227.986	256.254	19.835
4.	TPAK (%)	67.82	66.35	67,90	64,38	-1,97
5.	TPT (%)	5.31	4.76	5,51	3,86	-0,90
6.	Pekerja tidak penuh	174 165	193 698	198.876	187.797	-5.901

Sumber : BPS

**Tabel 6.2**  
**Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Utama, Daerah, dan Jenis Kelamin**  
**Provinsi Maluku Utara, Agustus 2013 (orang)**

No	Jenis Kegiatan Utama	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penduduk 15+	207.649	511.848	367.129	352.368	719.497
2.	Angkatan Kerja	119.988	343.255	302.127	161.116	463.243
	- Bekerja	113.243	332.116	294.309	151.050	445.359
	- Penganggur	6.745	11.139	7.818	10.066	17.884
3.	Bukan Angkatan Kerja	87.661	168.593	65.002	191.252	256.254
4.	TPAK (%)	57,78	67,06	82,29	45,72	64,38
5.	TPT (%)	5,62	3,25	2,59	6,25	3,86
6.	Pekerja tidak penuh	25.565	162.232	100.045	87.752	187.797

Sumber : BPS

**Tabel 6.3**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012–2013 (orang)**

No	Lapangan Usaha	2012		2013	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	245 597	244 167	222.234	241.873
2.	Pertambangan dan Penggalian	12 063	10 907	17.518	14.921
3.	Industri Pengolahan	15 637	14 883	12.295	9.136
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1 723	935	947	712
5.	Konstruksi	16 223	17 396	22.016	16.222
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	46 227	51 707	53.352	53.797
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	27 584	26 057	25.173	24.542
8.	Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	3 618	3 943	8.555	3.843
9.	Jasa-jasa	77 541	73 951	93.590	80.313
	<b>JUMLAH</b>	<b>446 213</b>	<b>443 946</b>	<b>455.680</b>	<b>445.359</b>

Sumber : BPS

**Tabel 6.4**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama,**  
**Daerah, dan Jenis Kelamin Provinsi Maluku Utara, Agustus 2013 (orang)**

No	Lapangan Usaha	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	15.715	226.158	162.870	79.003	241.873
2.	Pertambangan dan Penggalian	2.839	12.082	13.881	1.040	14.921
3.	Industri Pengolahan	2.990	6.146	4.876	4.260	9.136
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	438	274	691	21	712
5.	Konstruksi	5.433	10.789	15.895	327	16.222
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	33.153	20.644	23.568	30.229	53.797
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	13.433	11.109	24.120	422	24.542
8.	Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	2.493	1.350	2.270	1.573	3.843
9.	Jasa-jasa	36.749	43.564	46.138	34.175	80.313
	<b>JUMLAH</b>	<b>113.243</b>	<b>332.116</b>	<b>294.309</b>	<b>151.050</b>	<b>445.359</b>

Sumber : BPS

**Tabel 6.5**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (orang)**

No	Status Pekerjaan Utama	2012		2013	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Berusaha sendiri	93 286	94 271	93.579	105.607
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	92 531	90 737	95.201	76.768
3.	Berusaha dibantu buruh tetap	13 359	12 888	12.390	12.677
4.	Buruh/Karyawan	119 392	113 755	148.504	119.886
5.	Pekerja bebas	18892	22954	19861	23.378
6.	Pekerja keluarga/tak dibayar	108 753	109 341	86.145	107.043
	<b>JUMLAH</b>	<b>446 213</b>	<b>443 946</b>	<b>455.680</b>	445.359

Sumber : BPS

**Tabel 6.6**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, Daerah,**  
**dan Jenis Kelamin Provinsi Maluku Utara, Agustus 2013 (orang)**

No	Status Pekerjaan Utama	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Berusaha sendiri	24.802	80.805	84.237	21.370	105.607
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	9.064	67.704	62.158	14.610	76.768
3.	Berusaha dibantu buruh tetap	4.574	8.103	11.738	939	12.677
4.	Buruh/Karyawan	56.091	63.795	80.485	39.401	119.886
5.	Pekerja bebas	4.381	18.997	21.233	2.145	23.378
6.	Pekerja keluarga/tak dibayar	14.331	92.712	34.458	72.585	107.043
	<b>JUMLAH</b>	113.243	332.116	294.309	151.050	445.359

Sumber : BPS

**Tabel 6.7**  
**Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu**  
**Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (orang)**

No	Jam Kerja Seminggu	2012		2013	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	1 – 7	5.851	11.097	4.368	8.489
2.	8 – 14	26.856	29.033	27.285	28.875
3.	15 – 24	61.221	72.330	70.087	72.664
4.	25 – 34	80.237	81.238	97.136	77.769
5.	35 + dan 0/sementara tidak bekerja	272.048	250.248	256.804	257.562
	<b>Total</b>	<b>446 213</b>	<b>443 946</b>	<b>455 680</b>	<b>445.359</b>

Sumber : BPS

**Tabel 6.8**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah,**  
**dan Jenis Kelamin Provinsi Maluku Utara, Agustus 2013 (orang)**

No	Jam Kerja Seminggu	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	1 – 7	568	7.921	3.263	5.226	8.489
2.	8 – 14	2.560	26.315	11.763	17.112	28.875
3.	15 – 24	8.643	64.021	35.671	36.993	72.664
4.	25 – 34	13.794	63.975	49.348	28.421	77.769
5.	35 + dan 0/sementara tidak bekerja	87.678	169.884	194.264	63.298	257.562
	<b>Total</b>	<b>113.243</b>	<b>332.116</b>	<b>294.309</b>	<b>151.050</b>	<b>445.359</b>

Sumber : BPS



**Tabel 6.9**  
**Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan Provinsi Maluku Utara, 2012-2013 (orang)**

No	Tingkat Pendidikan		2012		2013	
			Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<=SD	Bekerja	213 423	199 519	200.521	189.135
		Pengangguran	4 998	6 307	3.158	2.077
		Jumlah	218 421	205 826	203.679	191.212
2.	SMP	Bekerja	83 276	90 963	76.314	86.778
		Pengangguran	4 921	3 472	3.800	4.082
		Jumlah	88 197	94 435	80.114	90.860
3.	SMA Umum	Bekerja	86 373	90 469	101.695	95.974
		Pengangguran	8 773	7 837	13.359	6.279
		Jumlah	95 146	98 306	115.054	102.253
4.	SMA Kejuruan	Bekerja	8 671	18 727	25.285	22.047
		Pengangguran	707	2 011	1.965	1.503
		Jumlah	9 378	20 738	27.250	23.550
5.	Diploma I/II/III	Bekerja	27 102	16 949	17.411	15.879
		Pengangguran	1 700	680	1.515	452
		Jumlah	28 802	17 629	18.926	16.331
6.	Universitas	Bekerja	27 368	27 319	34.454	35.546
		Pengangguran	3 910	1 857	2.789	3.491
		Jumlah	31 278	29 176	37.243	39.037

Sumber : BPS

**Tabel 6.10**  
**Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan, Daerah, dan Jenis Kelamin**  
**Provinsi Maluku Utara, Agustus 2013 (orang)**

No	Tingkat Pendidikan	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	<=SD	Bekerja	23.974	165.161	114.500	74.635	189.135
		Pengangguran	368	1.709	653	1.424	2.077
		Jumlah	24.342	166.870	115.153	76.059	191.212
2.	SMP	Bekerja	17.811	68.967	63.789	22.989	86.778
		Pengangguran	1.216	2.866	1.991	2.091	4.082
		Jumlah	19.027	71.833	65.780	25.080	90.860
3.	SMA Umum	Bekerja	34.183	61.791	73.274	22.700	95.974
		Pengangguran	2.261	4.018	2.596	3.683	6.279
		Jumlah	36.444	65.809	75.870	26.383	102.253
4.	SMA Kejuruan	Bekerja	11.775	10.272	16.421	5.626	22.047
		Pengangguran	880	623	893	610	1.503
		Jumlah	12.655	10.895	17.314	6.236	23.550
5.	Diploma I/II/III	Bekerja	5.943	9.936	5.617	10.262	15.879
		Pengangguran	135	317	30	422	452
		Jumlah	6.078	10.253	5.647	10.684	16.331
6.	Universitas	Bekerja	19.557	15.989	20.708	14.838	35.546
		Pengangguran	1.885	1.606	1.655	1.836	3.491
		Jumlah	21.442	17.595	22.363	16.674	39.037

Sumber : BPS

**Tabel 6.11**  
**Upah Minimum Provinsi Maluku Utara, 2012–2013 (rupiah)**

No	Upah Minimum	2012	2013	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Upah Minimum Provinsi	960 498	1 200 622	25,00
2.	Pertanian (Umumnya) Kehutanan (10000)			
	a. Penebangan Hutan (15200)	1 359 435	1 454 595	7,00
	b. Penangkapan, Pengambilan Hasil Laut (1714)	1 252 995	1 340 704	7,00
	c. Pemeliharaan Hasil Laut (1712)	994 562	1 064 181	7,00
	d. Perkebunan/Hutan Tanaman Industri (15900)	992 338	1 061 855	7,01
3.	Pertambangan dan Galian (210)			
	a. Umum	1 620 465	1 750 102	8,00
	b. Pertambangan Emas (23260)	1 750 103	2 100 124	20,00
	c. Pertambangan Nikel (23240)	1 700 099	1 870 109	10,00
4.	Industri Pengolahan			
	a. Industri Pengolahan dan Pengawetan ikan (31140)	1 118 680	1 196 988	7,00
	b. Industri Penggajian, Pengetaman dan Pengolahan Kayu (33111)	965 987	1 043 266	8,00
5.	Listrik, Gas, dan Air (41010)	1 524 539	1 616 011	6,00
6.	Bangunan (51100)	1 342 667	1 450 080	8,00
7.	Hotel Penginapan dan Restoran (64000)	1 006 290	1 076 730	7,00
8.	Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi (711)	1 234 629	1 492 355	20,87
9.	Jasa Keuangan Perbankan dan Lembaga Lainnya (810)	1 542 285	1 850 742	20,00

Sumber : Dewan Pengupahan

## VII. NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

1. Nilai Tukar Petani yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.
2. Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian dipedesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
3. Perbedaan antara NTP tahun dasar 2007=100 dengan NTP tahun dasar 2012=100 adalah meningkatnya cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib. Penghitungan NTP (2012=100) juga mengalami perluasan khususnya pada Subsektor Perikanan. Selain NTP Perikanan secara umum yang dihitung, Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) juga disajikan secara terpisah.
4. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.
5. Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di kabupaten/kota se-Provinsi Maluku Utara pada Triwulan IV-2013, NTP Provinsi Maluku Utara pada bulan Oktober 2013 sebesar 99,68 lalu menurun pada bulan November 2013 menjadi sebesar 99,59 dan meningkat kembali di bulan Desember 2013 menjadi sebesar 100,20.
6. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober sebesar 150,49, bulan November sebesar 150,69, dan bulan Desember sebesar 151,95.
7. Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 mengalami inflasi pedesaan pada bulan Oktober sebesar -0,60 persen, bulan November 0,13 persen, dan bulan Desember sebesar 0,84 persen.

**Tabel 7.1**  
**Indeks Diterima dan Dibayar Petani Per Subsektor dan Perubahannya**  
**Provinsi Maluku Utara, Oktober-Desember 2013 (2007=100)**

No	Subsektor	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Rata-Rata Tw III-2013	Rata-Rata Tw IV-2013	Perubahan Tw III 2013 - TW IV 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tanaman Pangan						
	a. Indeks Diterima Petani	137,88	137,87	137,90	137,66	137,88	0,16
	b. Indeks Dibayar Petani	148,11	148,21	149,29	147,37	148,54	0,79
	c. Nilai Tukar Petani (NTPP)	93,09	93,02	92,36	93,42	92,82	-0,64
2.	Hortikultura						
	a. Indeks Diterima Petani	138,34	139,16	139,37	137,87	138,96	0,78
	b. Indeks Dibayar Petani	148,92	149,06	150,11	148,16	149,36	0,81
	c. Nilai Tukar Petani (NTPH)	92,89	93,36	92,84	93,06	93,03	-0,03
3.	Tanaman Perkebunan Rakyat						
	a. Indeks Diterima Petani	157,61	158,19	162,48	156,50	159,43	1,87
	b. Indeks Dibayar Petani	144,41	144,57	145,70	143,96	144,89	0,65
	c. Nilai Tukar Petani (NTPR)	109,14	109,42	111,51	108,71	110,02	1,21
4.	Peternakan						
	a. Indeks Diterima Petani	124,91	124,44	125,85	123,16	125,07	1,55
	b. Indeks Dibayar Petani	132,67	132,85	133,39	132,44	132,97	0,40
	c. Nilai Tukar Petani (NTPT)	94,15	93,67	94,35	93,00	94,06	1,14
5.	Perikanan						
	a. Indeks Diterima Petani	143,20	142,20	144,59	140,61	143,33	1,94
	b. Indeks Dibayar Petani	142,11	142,35	142,97	141,67	142,48	0,57
	c. Nilai Tukar Petani (NTN)	100,76	99,89	101,14	99,26	100,60	1,35
6.	Gabungan Maluku Utara						
	a. Indeks Diterima Petani	144,51	144,54	146,41	143,32	145,15	1,28
	b. Indeks Dibayar Petani	144,97	145,14	146,13	144,41	145,41	0,69
	c. Nilai Tukar Petani (NTP)	99,68	99,59	100,20	99,25	99,82	0,58

Sumber : BPS

**Tabel 7.2**  
**Laju Inflasi Pedesaan Provinsi Maluku Utara Oktober s/d Desember 2013**

No	Kelompok Pengeluaran	IKRT Oktober	IKRT November	IKRT Desember	Inflasi Oktober	Inflasi November	Inflasi Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Konsumsi Rumah Tangga	150,49	150,69	151,95	-0,60	0,13	0,84
1.	Bahan Makanan	167,74	167,87	169,90	-1,40	0,08	1,21
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	134,12	134,70	135,82	0,49	0,43	0,83
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	134,95	134,96	135,33	0,21	0,01	0,27
4.	Sandang	140,21	140,23	141,28	0,72	0,01	0,75
5.	Kesehatan	136,01	136,51	137,30	0,31	0,37	0,58
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	119,35	119,35	119,44	0,48	0,00	0,07
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	141,42	141,59	141,56	0,03	0,12	-0,02

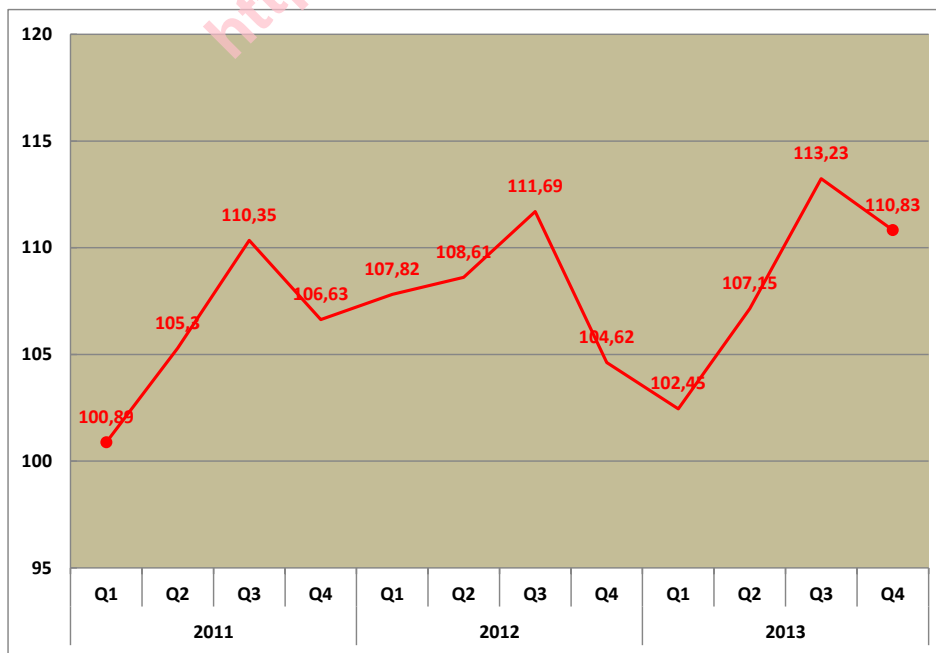
Sumber : BPS

<http://malut.bps.go.id>

## VIII. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
2. Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu. Jumlah sampel STK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
3. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Maluku Utara pada triwulan IV-2013 sebesar 110,83 artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dari triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen menurun dibandingkan triwulan sebelumnya (nilai ITK sebesar 113,23).
4. Perbaikan kondisi ekonomi konsumen di Maluku Utara terjadi terutama karena didorong oleh peningkatan pendapatan konsumen saat ini (nilai indeks 111,04).
5. Nilai ITK Maluku Utara pada triwulan I-2014 diperkirakan sebesar 105,57, artinya kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan membaik. Tingkat optimisme konsumen diperkirakan lebih rendah dibandingkan triwulan IV-2013 (nilai ITK sebesar 110,83).

**Gambar 8.1**  
Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara, 2011-2013



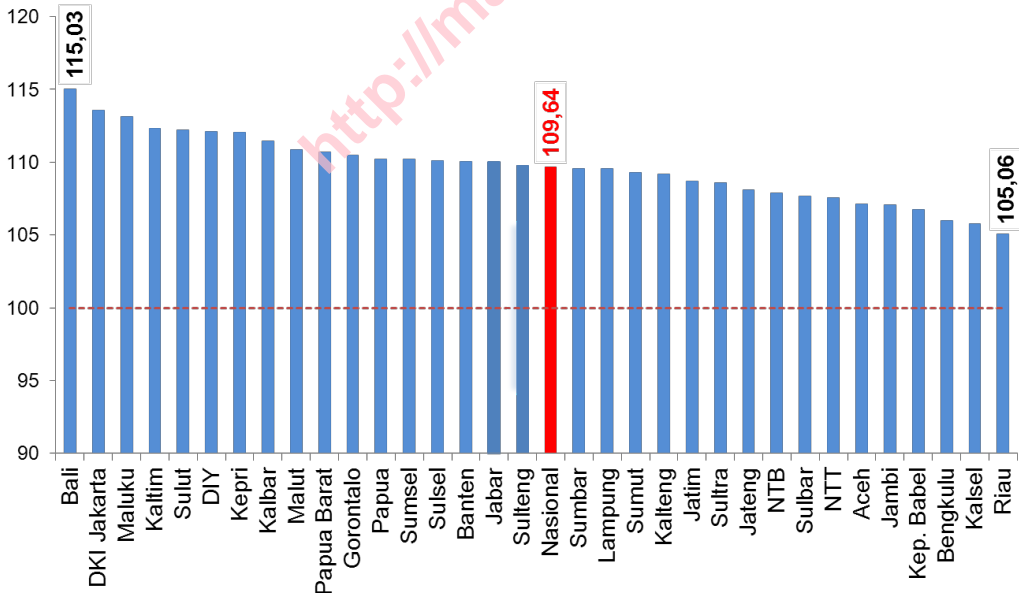
Sumber : BPS

Tabel 8.1  
ITK Provinsi Maluku Utara Tahun 2013  
Menurut Variabel Pembentuknya

No	Variabel Pembentuk	Triwulan I-2013	Triwulan II-2013	Triwulan III-2013	Triwulan IV-2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendapatan rumah tangga saat ini	101,88	106,87	112,81	111,04
2.	Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	104,54	108,72	110,52	110,66
3.	Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan, dll) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	101,19	105,87	117,72	110,57
<b>INDEKS TENDENSI KONSUMEN</b>		<b>102,45</b>	<b>107,15</b>	<b>113,23</b>	<b>110,83</b>

Sumber : BPS

Gambar 8.2  
Indeks Tendensi Konsumen Nasional dan Provinsi, Triwulan IV-2013



Sumber : BPS



## IX. PRODUKSI TANAMAN PANGAN

1. Berdasarkan hasil penghitungan Angka Ramalan II (ARAM II), produksi padi Maluku Utara tahun 2013 diperkirakan sebesar 71.002 ton Gabah Kering Giling (GKG), naik sebesar 5.316 ton (8,09 persen) dibandingkan produksi tahun 2012. Kenaikan produksi diperkirakan karena luas panen naik seluas 1.234 hektar (6,93 persen), sedangkan produktivitas diperkirakan juga mengalami kenaikan sebesar 0,40 kwintal/hektar (1,08 persen).
2. Kenaikan produksi padi tahun 2013 (ARAM II), diperkirakan terjadi pada realisasi subround September–Desember sebesar 8.558 ton (52,27 persen). Sedangkan pada realisasi subround Januari-April dan subround Mei-Agustus mengalami penurunan masing-masing sebesar -3.228 ton (-11,40) dan -14 ton (-0,07 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2012 (year on year).
3. Berdasarkan hasil penghitungan Angka Ramalan II (ARAM II) produksi jagung tahun 2013 diperkirakan sebesar 27.146 ton pipilan kering, naik sebesar 1.603 ton (6,28 persen) dibandingkan Tahun 2012. Kenaikan produksi diperkirakan karena peningkatan produktivitas sebesar 2,22 kwintal/hektar (9,62 persen) meskipun luas panen turun seluas -339 hektar (-3,06 persen).
4. Kenaikan produksi jagung tahun 2013 (ARAM II) terjadi pada realisasi subround Januari-April sebesar 1.688 (20,60 persen) dan subround September-Desember sebesar 1.625 ton (18,77 persen) . Sedangkan pada realisasi subround Mei-Agustus sebesar -1.710 ton (-19,68 persen) mengalami penurunan dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2012 (year on year).
5. Produksi kedelai tahun 2013 berdasarkan hasil penghitungan Angka Ramalan II (ARAM II) diperkirakan sebesar 1.261 ton biji kering, turun sebesar -42 ton (-3,22 persen) bila dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi disebabkan karena terjadi penurunan produktivitas sebesar -0,96 kuintal/hektar (-7,51 persen) meskipun luas panen diperkirakan mengalami peningkatan seluas 42 hektar (4,29 persen)
6. Penurunan produksi kedelai tahun 2013 (ARAM II) diperkirakan terjadi pada subround Mei-Agustus sebesar -88 ton (-20,37 persen) dan September-Desember sebesar -58 ton (-12,01 persen), sedangkan pada realisasi subround Januari-April terjadi peningkatan sebesar 104 ton (26,80 persen) bila dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2012 (year on year).

**Tabel 9.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi**  
**di Provinsi Maluku Utara, 2012 - 2013**

Uraian	2012 (ATAP)	2013 (ARAM II)	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah				
a. Luas Panen (ha)	13.641	14.705	1.064	7,80
b. Produktivitas (ku/ha)	41,12	41,18	0,06	0,15
c. Produksi (ton)	56.095	60.561	4.466	7,96
Padi Ladang				
a. Luas Panen (ha)	4.153	4.323	170	4,09
b. Produktivitas (ku/ha)	23,09	24,15	1,06	4,59
c. Produksi (ton)	9.591	10.441	850	8,86
Padi				
a. Luas Panen (ha)	17.794	19.028	1.234	6,93
b. Produktivitas (ku/ha)	36,91	37,31	0,40	1,08
c. Produksi (ton)	65.686	71.002	5.316	8,09

Sumber : BPS

**Tabel 9.2**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung**  
**di Provinsi Maluku Utara, 2012 - 2013**

Uraian	2012 (ATAP)	2013 (ARAM II)	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Luas Panen (ha)	11.074	10.735	-339	-3,06
b. Produktivitas (ku/ha)	23,07	25,29	2,22	9,62
c. Produksi (ton)	25.543	27.146	1.603	6,28

Sumber : BPS

**Tabel 9.3**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai**  
**di Provinsi Maluku Utara, 2012 - 2013**

Uraian	2012 (ATAP)	2013 (ARAM II)	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Luas Panen (ha)	978	1.020	42	4,29
b. Produktivitas (ku/ha)	13,32	12,36	-0,96	-7,21
c. Produksi (ton)	1.303	1.261	-42	-3,22

Sumber : BPS

## X. PRODUKSI HORTIKULTURA

1. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura, pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias). Data produksi tanaman hortikultura yang disajikan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) ini hanya mencakup produksi dari tiga komoditas strategis yaitu cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah. Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan tahun 2012 (angka tetap).
2. Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapang. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diolah. Validasi data dilakukan dalam forum sinkronisasi hasil pengolahan dan pencatatan baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun pusat.
3. Produksi cabai besar Maluku Utara tahun 2012 sebesar 577 ton, mengalami sedikit kenaikan sebesar 4 ton (0,70 persen) dibandingkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2011. Kenaikan produksi terjadi karena luas panen mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu seluas 100 hektar (37,88 persen), meskipun produktivitas sedikit terjadi penurunan sebesar -0,58 ton per hektar (-26,73 persen). Pada periode tahun 2011-2012, kenaikan terjadi pada triwulan I sebesar 113 ton (74,34 persen), dan pada triwulan II sebesar 18 ton (13,64 persen). Sedangkan penurunan produksi terjadi pada triwulan III sebesar -45 ton (-28,85 persen), dan triwulan IV sebesar -82 ton (-61,65 persen).
4. Produksi cabai rawit Maluku Utara tahun 2012 sebesar 523 ton, mengalami sedikit kenaikan sebesar 18 ton (3,56 persen) dibandingkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2011. Kenaikan produksi terjadi karena luas panen mengalami peningkatan yang signifikan yaitu seluas 111 hektar (72,08 persen), meskipun terjadi penurunan produktivitas sebesar -1,31 ton per hektar (-39,94 persen). Pada periode tahun 2011-2012, kenaikan terjadi pada triwulan I sebesar 46 ton (38,66 persen), pada triwulan II sebesar 61 ton (44,20 persen). Sedangkan penurunan produksi terjadi pada triwulan III sebesar -47 ton (-32,19 persen) dan pada triwulan IV sebesar -42 ton (-41,18 persen).
5. Produksi umbi bawang merah dengan daun tahun 2012 sebesar 190 ton, mengalami sedikit kenaikan sebanyak 5 ton (2,70 persen) dibandingkan pada tahun 2011. Kenaikan produksi disebabkan naiknya luas panen sebesar 12 hektar atau sebesar 9,84 persen, walaupun produktivitas mengalami penurunan sebesar -0,09 ton per hektar (-5,96 persen). Pada periode 2011-2012, kenaikan produksi yang signifikan terjadi pada triwulan II sebesar 52 ton (130,00 persen). Sedangkan penurunan produksi terjadi pada triwulan I, triwulan III dan triwulan IV masing-masing sebesar -16 ton (-25,81), -21 ton (-51,22) dan -10 ton (-23,81 persen).

**Tabel 10.1**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Besar Menurut Triwulan**  
**Provinsi Maluku Utara Tahun 2011-2012**

Uraian	2011	2012	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Produksi (ton)</b>				
Triwulan I	152	265	113	74,34
Triwulan II	132	150	18	13,64
Triwulan III	156	111	-45	-28,85
Triwulan IV	133	51	-82	-61,65
<b>Luas Panen (ha)</b>				
Triwulan I	38	70	32	84,21
Triwulan II	71	103	32	45,07
Triwulan III	102	91	-11	-10,78
Triwulan IV	53	100	47	88,68
<b>Produktivitas (ton/ha)</b>				
Triwulan I	2,28	2,53	0,25	10,96
Triwulan II	1,28	0,91	-0,37	-28,91
Triwulan III	1,44	1,05	-0,39	-27,08
Triwulan IV	2,50	1,00	-1,5	-60,00

Sumber : BPS

**Tabel 10.2**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Rawit**  
**Menurut Triwulan, Maluku Utara Tahun 2011-2012**

Triwulan	2011	2012	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Produksi (ton)</b>				
Triwulan I	119	165	46	38,66
Triwulan II	138	199	61	44,20
Triwulan III	146	99	-47	-32,19
Triwulan IV	102	60	-42	-41,18
<b>Luas Panen (ha)</b>				
Triwulan I	39	33	-6	-15,38
Triwulan II	48	79	31	64,58
Triwulan III	60	68	8	13,33
Triwulan IV	7	85	78	1114,29
<b>Produktivitas (ton/ha)</b>				
Triwulan I	1,94	2,33	0,39	20,10
Triwulan II	1,81	1,43	-0,38	-20,99
Triwulan III	2,25	1,10	-1,15	-51,11
Triwulan IV	14,57	0,70	-13,87	-95,20

Sumber : BPS

**Tabel 10.3**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Bawang Merah**  
**Provinsi Maluku Utara Tahun 2012-2013**

Triwulan	2011	2012	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Produksi (ton)</b>				
Triwulan I	62	46	-16	-25,81
Triwulan II	40	92	52	130
Triwulan III	41	20	-21	-51,22
Triwulan IV	42	32	-10	-23,81
<b>Luas Panen (ha)</b>				
Triwulan I	52	25	-27	-51,92
Triwulan II	27	49	22	81,48
Triwulan III	26	34	8	30,77
Triwulan IV	17	26	9	52,94
<b>Produktivitas (ton/ha)</b>				
Triwulan I	1,19	1,84	0,65	54,32
Triwulan II	1,48	1,88	0,38	25,17
Triwulan III	1,58	0,59	-0,97	-62,29
Triwulan IV	2,47	1,23	-1,24	-50,18

Sumber : BPS

## XI. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

1. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (y-on-y) pada triwulan IV tahun 2013 naik sebesar 8,31 persen dari triwulan IV tahun 2012. Semua jenis industri manufaktur mengalami kenaikan, yaitu Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebesar 9,98 persen, dan Industri Alat Angkutan lainnya sebesar 7,00 persen.
2. Sedangkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (y-on-y) tahun 2013 naik sebesar 11,60 persen dari tahun 2012. Semua jenis industri manufaktur mengalami kenaikan, yaitu Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebesar 13,83 persen, dan Industri Alat Angkutan lainnya, sebesar 5,32 persen.
3. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulanan (q-to-q) pada triwulan IV tahun 2013 naik sebesar 1,33 persen dari triwulan III tahun 2013. Semua jenis industri manufaktur mengalami kenaikan, yaitu Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebesar 1,78 persen, dan Industri Alat Angkutan lainnya sebesar 5,30 persen.
4. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulanan (q-to-q) pada triwulan IV tahun 2013 naik sebesar 1,33 persen dari triwulan III tahun 2013, triwulan III tahun 2013 naik sebesar 2,04 persen dari triwulan II tahun 2013, dan triwulan II tahun 2013 naik sebesar 2,54 persen dari triwulan I tahun 2013, dan triwulan I tahun 2013 naik sebesar 2,16 persen dari triwulan IV tahun 2012. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulanan (q-to-q) pada triwulan IV tahun 2012 naik sebesar 8,31 persen dari triwulan III tahun 2012.
5. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulanan (y-on-y) pada triwulan IV tahun 2013 naik 21,15 persen dari triwulan IV tahun 2012, triwulan III tahun 2013 naik 25,55 persen dari triwulan III tahun 2012, pada triwulan II tahun 2013 naik 13,39 persen dari triwulan II tahun 2012, pada triwulan I tahun 2013 naik 11,84 persen dari triwulan I tahun 2012.
6. Jenis-jenis industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami kenaikan pada triwulan IV tahun 2013 dari triwulan IV tahun 2012 adalah: Furnitur, naik 32,91 persen, Barang Galian Bukan Logam, naik 27,41 persen, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, naik 17,75 persen, Makanan, naik 16,93 persen, Peralatan Listrik, naik 12,28 persen, Logam Dasar, naik 10,84 persen, Pakaian Jadi, naik 10,48 persen, Alat Angkutan Lainnya, naik 10,00 persen, Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman, naik 8,14 persen
7. Sedangkan industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami penurunan pada triwulan IV tahun 2013 dari triwulan IV tahun 2012 adalah: Minuman, turun 7,68 persen, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, turun 5,18 persen.
8. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulanan (c-on-c) sampai triwulan IV tahun 2013 naik 18,09 persen dari keadaan sampai dengan triwulan IV tahun 2012.

9. Adapun jenis-jenis industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami kenaikan sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dibandingkan keadaan sampai triwulan IV tahun 2012 adalah: Barang Galian Bukan Logam, naik 33,48 persen, Alat Angkutan Lainnya, naik 20,56 persen, Furnitur, naik 16,58 persen, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, naik 13,07 persen, Logam Dasar, naik 13,03 persen, Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman, naik 12,35 persen, Makanan, naik 11,02 persen, Peralatan Listrik, naik 8,71 persen, Minuman, naik 1,92 persen.
10. Sedangkan industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami penurunan sampai dengan triwulan IV tahun 2013 dibandingkan keadaan sampai triwulan IV tahun 2012 adalah: Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, turun 8,67 persen, Pakaian Jadi, turun 1,82 persen.
11. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulanan (q-to-q) pada triwulan IV tahun 2013 turun 5,30 persen dari triwulan III tahun 2013, sedangkan triwulan III tahun 2013 naik 12,12 persen dari triwulan II, triwulan II tahun 2013 naik 7,60 persen dari triwulan I tahun 2013, triwulan I tahun 2013 naik 6,05 persen dari triwulan IV tahun 2012, sedangkan pada triwulan IV tahun 2012 turun sebesar 1,36 persen dari triwulan III tahun 2012, namun pada triwulan III tahun 2012 naik sebesar 1,26 persen dari triwulan II tahun 2012..
12. Jenis-jenis industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami kenaikan pada triwulan IV tahun 2013 dari triwulan III tahun 2013 adalah: Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, naik 6,86 persen, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, naik 4,34 persen, Furnitur, naik 2,87 persen, Pakaian Jadi, naik 12,38 persen.
13. Sedangkan jenis-jenis industri manufaktur mikro dan kecil yang mengalami penurunan pada triwulan IV tahun 2013 dari triwulan III tahun 2013 adalah: Logam Dasar, turun 7,76 persen, Alat Angkutan Lainnya, turun 8,49 persen, Barang Galian Bukan Logam, turun 8,03 persen, Makanan, turun 6,55 persen, Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, dan Barang Anyaman, turun 4,14 persen, Peralatan Listrik, turun 3,27 persen, Minuman, turun 0,07 persen.



**Tabel 11.1**  
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri KBLI 2-digit**  
**Provinsi Maluku Utara Tahun 2013 (q-to-q)**

Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan			
		TW I-2013	TW II-2013	TW III-2013	TW IV-2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan	4.46	5.57	13,46	-6.55
11	Industri Minuman	6.58	-7.53	-6,27	-0.07
14	Industri Pakaian Jadi	6.26	-9.96	12,38	2.76
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2.35	-5.90	17,13	-4.14
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-8.71	-3.22	2,86	4.34
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	8.84	14.74	10,93	-8.03
24	Industri Logam Dasar	9.05	4.15	7,76	-9.43
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	10,94	2.22	-2,83	6.86
27	Industri Peralatan Listrik	-1.71	10.06	7,30	-3.27
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	2.11	7.73	9,28	-8.49
31	Industri Furnitur	5.67	6.32	14,99	2.87
<b>Maluku Utara</b>		<b>6.05</b>	<b>7.60</b>	<b>12,12</b>	<b>-5.30</b>

Sumber : BPS

**Tabel 11.2**  
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri KBLI 2-digit**  
**Provinsi Maluku Utara Tahun 2013 (q-to-q)**

Kode KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan (Persen)		
		TW IV		
		q- to-q	c- to-c	y-on-y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan	-6.55	11.02	16.93
11	Industri Minuman	-0.07	1.92	-7.68
14	Industri Pakaian Jadi	2.76	-1.82	10.48
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-4.14	12.35	8.14
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4.34	-8.67	-5.18
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-8.03	33.48	27.41
24	Industri Logam Dasar	-9.43	13.03	10.84
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	6.86	13.07	17.75
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-3.27	8.71	12.28
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	-8.49	20.56	10.00
31	Industri Furnitur	2.87	16.58	32.91
<b>Maluku Utara</b>		<b>-5.30</b>	<b>18,09</b>	<b>21,15</b>

Sumber : BPS

**Tabel 11.3**  
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan**  
**Provinsi Maluku Utara (q-to-q) Tahun 2012-2013 (Persen)**

Tahun	q-to-q			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2,03	2,79	3,22	4,63
2013	2,16	2,54	2,04	1,33

Sumber : BPS

**Tabel 11.4**  
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan**  
**Provinsi Maluku Utara (y-on-y) Tahun 2012-2013 (Persen)**

Tahun	y-on-y			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	-	-	-	-
2013	13,40	13,13	11,83	8,31

Sumber : BPS

## XII. HOTEL DAN PARIWISATA

1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi di Provinsi Maluku Utara pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober mencapai rata-rata 44,86 persen, bulan November sebesar 39,33 persen dan bulan Desember sebesar 30,73 persen.
2. Rata-rata lama menginap tamu Asing/Mancanegara dan Tamu Nusantara pada triwulan IV-2013 bulan Oktober mencapai 3,18 hari, bulan November sebesar 2,66 hari dan bulan Desember sebesar 2,42 hari.
3. Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang datang di Maluku Utara dan menggunakan fasilitas akomodasi pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober sebanyak 67 orang, bulan November sebanyak 84 orang dan bulan Desember sebanyak 36 orang.
4. Jumlah Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang datang di Maluku Utara dan menggunakan fasilitas akomodasi pada Triwulan IV-2013 bulan Oktober sebanyak 7.326 orang, bulan November sebanyak 6.805 orang dan bulan Desember sebanyak 5.905 orang.

<http://malut.bps.go.id>

**Tabel 12.1**  
**Banyaknya Tamu Menginap, Malam Tamu, dan Rata-Rata Lama Menginap**  
**Wisatawan Asing/Mancanegara dan Wisatawan Nusantara di Provinsi Maluku Utara**  
**Oktober – Desember 2013**

Rincian	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tamu Menginap</b>	<b>7 393</b>	<b>6 889</b>	<b>5 941</b>
- Asing/Manca Negara	67	84	36
- Nusantara	7 326	6 805	5 905
<b>Malam Tamu</b>	<b>23 551</b>	<b>18 342</b>	<b>14 377</b>
- Asing/Manca Negara	324	453	180
- Nusantara	23 227	17 889	14 197
<b>Rata-Rata Lama Menginap</b>	<b>3,18</b>	<b>2,66</b>	<b>2,42</b>
- Asing/Manca Negara	4,83	5,39	5,00
- Nusantara	3,17	2,62	2,40

Sumber : BPS

**Tabel 12.2**  
**Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Maluku Utara**  
**Desember 2012 – Desember 2013**

Bulan	Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual	TPK
(1)	(2)	(3)	(4)
Desember 2012	27 900	6 870	24,62
Januari 2013	27 280	6 522	23,9
Februari 2013	23 688	4 991	21,06
Maret 2013	27 621	6 374	23,07
April 2013	25 410	6 760	26,6
Mei 2013	24 428	6 291	25,75
Juni 2013	27 060	6 827	25,22
Juli 2013	28 520	7 510	26,33
Agustus 2013	30 752	9 887	32,15
September 2013	29 550	10 026	33,92
Oktober 2013	29 450	13 213	44,86
November 2013	26 550	10 444	39,33
Desember 2013	30 101	9 251	30,73

Sumber : BPS

### XIII. KEMISKINAN

1. Jumlah penduduk miskin di Maluku Utara pada September 2013 sebesar 85,82 ribu orang (7,64 persen). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2013 sebesar 83,44 ribu orang (7,50 persen), berarti jumlah penduduk miskin di Maluku Utara selama satu semester terakhir bertambah sebanyak 2,4 ribu orang. Kenaikan jumlah penduduk miskin di Maluku Utara disebabkan meningkatnya penduduk miskin di daerah perkotaan sebanyak 1,9 ribu orang, yaitu dari 9,19 ribu orang (2,99 persen) keadaan Maret 2013 menjadi 11,06 ribu orang (3,56 persen) pada September 2013. Selanjutnya kemiskinan daerah perdesaan di Maluku Utara mengalami kenaikan sekitar lima ratus orang yaitu naik dari 74,25 ribu orang (9,22 persen) keadaan Maret 2013 menjadi 74,77 ribu orang (9,20 persen) pada September 2013.
2. Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh Garis Kemiskinan, karena penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Selama periode Maret 2013 - September 2013, Garis Kemiskinan Maluku Utara naik sebesar 12,90 persen, yaitu dari Rp. 258.060,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp. 291.352,- per kapita per bulan pada September 2013.
3. Garis kemiskinan makanan (GKM) naik sebesar 13,12 persen, yaitu dari Rp. 202.298,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp. 228.829,- per kapita per bulan pada September 2013. Sementara garis kemiskinan non makanan (GKNM) naik sebesar 12,12 persen, yaitu dari Rp. 55.762,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp. 62.253,- per kapita per bulan pada September 2013.
4. Menurut daerah, garis kemiskinan daerah perkotaan naik dari Rp. 284.374,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp. 317.176,- per kapita per bulan pada September 2013, atau mengalami kenaikan sebesar 11,53 persen. Sementara garis kemiskinan daerah perdesaan mengalami kenaikan dari Rp. 248.026,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp. 281.482,- per kapita per bulan pada September 2013, atau naik sebesar 13,49 persen.
5. Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang juga perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Selain upaya memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan penanggulangan kemiskinan juga terkait dengan bagaimana mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.
6. Pada periode Maret 2013-September 2013, Indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (P2) mengalami peningkatan. Indeks kedalaman kemiskinan naik dari 0,775 pada Maret 2013 menjadi 0,891 pada September 2013. Sementara, indeks keparahan kemiskinan juga mengalami peningkatan dari 0,141 menjadi 0,162 pada periode yang sama (Tabel 3). Kenaikan nilai kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin besar.
7. Nilai indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (P2) di daerah perdesaan masih tetap lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Pada September

2013, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan hanya 0,270 sementara di daerah perdesaan mencapai 1,128. Nilai indeks keparahan kemiskinan (P2) untuk perkotaan hanya 0,036 sementara di daerah perdesaan mencapai 0,210. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan di daerah perdesaan masih lebih buruk dibandingkan di daerah perkotaan.

<http://malut.bps.go.id>

**Tabel 13.1**  
**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Utara, 2009-2013**

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin (000 orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	291 352	85,82	7,64
2012	250 184	88,30	8,06
2011	225 242	97,31	9,18
2010	212 982	91,10	9,42
2009	201 500	98,00	10,36

Sumber : BPS

**Tabel 13.2**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Provinsi Maluku Utara, Maret 2013-September 2013**

Daerah	Jumlah Penduduk Miskin (000 orang)		Presentase Penduduk Miskin (%)	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	9,19	11,06	2,99	3,56
Pedesaan	74,25	74,77	9,22	9,20
Perkotaan+Pedesaan	83,44	85,82	7,50	7,64

Sumber : BPS

**Tabel 13.3**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Maluku Utara, Maret 2009 – September 2013**

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)			Presentase Penduduk Miskin (%)		
	K	D	K+D	K	D	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maret 2009	8,72	89,27	98,00	3,10	13,42	10,36
Maret 2010	7,64	83,44	91,07	2,66	12,28	9,42
Maret 2011	8,09	89,22	97,31	2,80	11,58	9,18
September 2011	8,55	98,53	107,08	2,95	12,61	10,00
Maret 2012	7,56	84,23	91,79	2,55	10,69	8,47
September 2012	8,74	79,56	88,30	2,92	9,98	8,06
Maret 2013	9,19	74,25	83,44	2,99	9,22	7,50
September 2013	11,06	74,77	85,82	3,56	9,20	7,64

Sumber : BPS

**Tabel 13.4**  
**Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah**  
**Provinsi Maluku Utara, Maret 2013 - September 2013**

Daerah/Periode	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>			
- Maret 2013	211.319	73.056	284.374
- September 2013	234.818	82.358	317.176
- Perubahan Maret 2013-Sept 2013 (%)	11,12	12,73	11,53
<b>Pedesaan</b>			
- Maret 2013	198.858	49.168	248.026
- September 2013	226.540	54.942	281.482
- Perubahan Maret 2013-Sept 2013 (%)	13,92	11,74	13,49
<b>Perkotaan+Pedesaan</b>			
- Maret 2013	202.298	55.762	258.060
- September 2013	228.829	62.523	291.352
- Perubahan Maret 2013-Sept 2013 (%)	13,11	12,12	12,90

Sumber : BPS

**Tabel 13.5**  
**Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menurut Daerah**  
**Provinsi Maluku Utara, Maret 2012 – September 2013**

Daerah/Periode	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)</b>			
- Maret 2012	0,279	1,824	1,402
- September 2012	0,078	1,135	0,846
- Maret 2013	0,314	0,951	0,775
- September 2013	0,270	1,128	0,891
<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</b>			
- Maret 2012	0,090	0,459	0,359
- September 2012	0,003	0,196	0,143
- Maret 2013	0,046	0,178	0,141
- September 2013	0,036	0,210	0,162

Sumber : BPS





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadion No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301  
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : [bps8200@bps.go.id](mailto:bps8200@bps.go.id)

